

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi saat ini menimbulkan persaingan bisnis yang ketat pada perusahaan, sehingga mendorong perusahaan untuk terus melakukan strategi yang tepat agar dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu keuntungan tidak jarang dapat berdampak pada lingkungan sekitar tempat beroperasinya proses produksi. Dengan semakin berkembangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan disekitarnya, maka perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan semata (*profit oriented*), namun perusahaan juga berlomba-lomba untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya atau disebut sebagai *corporate social responsibility* (CSR).

Literatur manajemen juga telah mengakui bahwa *corporate social responsibility* (CSR) menjadi tugas yang penting bagi suatu perusahaan (Quinn, Mintzberg, & James, 1987). Menurut ISO 26000, *corporate social responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk tanggung jawab sebuah perusahaan terhadap dampak dari kegiatan yang dilakukan pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk tindakan transparan, bermoral, etis dan sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat juga mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan.

Kegiatan CSR di Indonesia telah diatur secara resmi dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UUPT). Perusahaan diwajibkan melakukan tanggung jawab sosial atas aktivitas bisnis dan memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan disekitar. Kewajiban melakukan CSR juga diberlakukan bagi perusahaan yang melakukan penanaman modal di Indonesia, dimana hal tersebut diatur dalam Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang penanaman modal yang tertuang dalam pasal 15. Semua peraturan tersebut menunjukkan CSR pada perusahaan yang terkait dengan sumberdaya alam adalah wajib untuk

dilaksanakan dan diungkapkan kepada masyarakat luas dalam laporan tahunan perusahaan.

Dalam pandangan Milton Friedman (1970), satu-satunya tanggung jawab moral direktur adalah memenuhi harapan *shareholder*, yaitu dengan memaksimalkan laba atas investasi mereka. Diharapkan, dengan memberikan *image* yang baik dari perusahaan akan kesadaran terhadap lingkungan sekitar, perusahaan akan mendapatkan konsumen yang lebih banyak, lebih loyal, dan pada akhirnya akan meningkatkan laba bagi perusahaan (Sari, 2014). Namun, hal tersebut bukanlah tujuan utama bagi perusahaan, melainkan terdapat tujuan normatif yang ingin dicapai oleh perusahaan yakni dengan memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham yang tercermin dalam harga pasar saham perusahaan (Sudana, 2015). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas dapat dijadikan gambaran tentang prospek perusahaan yang mana akan membuat harga saham menjadi tinggi serta meningkatkan kesejahteraan investor sehingga nilai perusahaan akan menjadi tinggi. Tingkat profitabilitas perusahaan mencerminkan kinerja yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil kinerja yang dilakukan oleh perusahaan pada satu tahun berjalan yang berfokus pada aspek keuangan. Apabila kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, maka meningkatkan kepercayaan dan pandangan baik terhadap perusahaan oleh para *stakeholder*, khususnya pihak investor. Kinerja keuangan yang baik memberikan *return* dengan nilai yang tinggi. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA).

Pada kondisi saat ini, isu gender sering diterapkan di perusahaan dengan berbagai diversitas yang berasal dari ras, sehingga menciptakan era yang lebih kreatif serta memberi peluang lebih tanpa memandang individu secara subjektif. Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kepemimpinan perusahaan, diversitas gender dalam kepemimpinan perusahaan akan membuat keputusan lebih tepat (Kusumatuti, 2007), sehingga akan

menjadikan perusahaan lebih bijak dalam segala aktifitasnya. Terdapat beberapa studi empiris mengenai pengaruh keragaman gender terhadap CSR. Penelitian yang dilakukan Bristy *et al* (2020) menemukan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan di perusahaan di Amerika Serikat dapat memaksimalkan keuntungan, namun laba atas investasi dalam CSR menurun dengan proporsi direktur wanita di dewan direksi. Pada penelitian tersebut orientasi moral direksi wanita dan investasi dalam CSR mempengaruhi angka-angka *bottom-line* di perusahaan. Hal tersebut membuat penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dimoderasi oleh *female director* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah *female director* memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan
2. Mengetahui apakah *female director* memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk memberikan informasi bagi manajemen perusahaan terkait pengaruh pengungkapan CSR dan

female director terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Pihak Investor

Penelitian ini dapat digunakan investor untuk menentukan keputusan investasi pada perusahaan, dengan menganalisis aspek CSR dan *female director* sebagai faktor yang dipertimbangkan, serta melihat *return* yang diterima dari investasi yang dilakukan.

3. Pihak Akademisi

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi di bidang keuangan dan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pengungkapan CSR dan *female director* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang dilakukannya penelitian. Pada bagian ini akan menguraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 berisi uraian teori yang menjadi acuan pada penelitian ini, *review* penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian, pengembangan hipotesis, hasil analisis serta kerangka berpikir.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab 3 berisi definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian beserta rumus yang digunakan. Pada bab ini juga berisi tentang sumber data yang digunakan, metode pengambilan data serta menjelaskan metode analisis dan teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 berisi mengenai hasil dan analisa data deskriptif, Analisa data terhadap pengujian hipotesis serta pengujian asumsi klasik, dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab 5 berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian. Keterbatasan pada penelitian ini diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.